**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

* 1. Pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika dan mengaktifkan siswa Kelas VIII B1 SMP N. 7 Makassar, yaitu:

fase-1: orientasi siswa kepada masalah, guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat, menampilkan masalah nyata dalam bahasa singkat dan sederhana, sehingga siswa lebih mudah untuk merespons atau memberikan tanggapan terhadap penyelesaian masalah yang disampaikan.

fase-2: mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru membagi siswa menjadi kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang yang heterogen, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi dan penyelidikan kelompok, mengorganisasikan siswa untuk berada dalam kelompoknya dan mengarahkan siswa untuk mengamati masalah yang diberikan serta mendiskusikannya.

fase-3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, guru mengarahkan siswa mengumpulkan informasi untuk membantu proses pemecahan masalah, mendorong terjadinya kerjasama, pertukaran ide antar teman kelompok, dan menghargai pendapat teman jika terjadi perbedaan, membantu siswa secara terbatas, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis yang dapat membantu siswa menemukan ide atau gagasan dalam menyelesaikan masalah dan mempersiapkan laporan kelompoknya.

fase-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru memberikan kesempatan kepada siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, mendorong terjadinya pertukaran ide antar kelompoknya, kemudian guru mengubah model presentasi, yang tadinya semua kelompok presentasi di depan kelas, menjadi tukar jawaban dengan kelompok lain, sehingga siswa yang pada siklus I masih pasif, tidak memberikan tanggapan, menjadi lebih aktif.

fase-5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan, memberikan bimbingan kepada siswa untuk menganalisis proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.

* 1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika pada siswa Kelas VIII B1 SMP N. 7 Makassar. Hal ini diindikasikan oleh terjadinya peningkatan skor rata-rata skor tes penalaran dan komunikasi matematika siswa pra tindakan masing –masing 63,89 dan 62,11 dari skor ideal 100, meningkat menjadi 73,04 dan 69,87 pada siklus I, kemudian menjadi 76,80 dan 75,58 pada siklus II.
	2. Peningkatan tingkat ketuntasan belajar pada kemampuan penalaran yaitu 20 siswa (55,6%) dari 45 siswa tuntas pada pra tindakan menjadi 34 siswa (75,6%) dari 45 siswa tuntas pada siklus I, dan meningkat menjadi 40 (88,9%) dari 45 siswa tuntas pada siklus II. Sedangkan peningkatan tingkat ketuntasan belajar pada kemampuan komunikasi matematika yaitu 16 siswa (35,6%) dari 45 siswa tuntas pada pra tindakan menjadi 28 siswa (62,2%) dari 45 siswa tuntas pada siklus I, dan meningkat menjadi 40 (88,9%) dari 45 siswa tuntas pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa tuntas secara klasikal ( lebih dari 80%).
	3. Pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini ditandai oleh peningkatan skor rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada saat tindakan, pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 2,44 dari skor ideal 4, belum mencapai kriteria batas ideal, pada setiap aspek yang diamati berada pada kategori tidak efektif, pada siklus II rata-rata aktivitas siswa 3,27 berada pada kategori efektif. Sedangkan rata-rata pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran baik pada siklus I maupun pada siklus II sudah berada pada kategori ‘‘sangat tinggi‘‘.
	4. Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik pada materi SPLDV pada masing-masing komponen yang direspons mendapat respons positif dari siswa dengan presentase di atas 70 %.
1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk:
	* 1. Menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik dalam mengajarkan matematika.
		2. Memberikan bimbingan terbatas kepada siswa , serta pertanyaan-pertanyaan kritis yang dapat membangkitkan gagasan/ide siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
		3. Lebih kreatif dalam memberikan masalah nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
		4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.
	1. Bagi siswa disarankan untuk:
		1. Melakukan setiap tahap pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.
		2. Aktif dalam diskusi kelompok dan penyelidikan dalam usaha menyelesaikan masalah.
		3. Meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam bertanya, mengungkapkan gagasan/ide kepada teman ataupun guru.
		4. Membuat rangkuman dari setiap materi yang dipelajari secara lengkap
	2. Bagi sekolah, untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran agar:
		1. Memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas yang akan digunakan oleh guru dan siswa.
		2. Mensosialisasikan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran.
	3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan saintifik pada materi maupun jenjang pendidikan lainnya.